

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Latar Belakang Penciptaan

Rumah sebagai salah satu tempat berkumpulnya keluarga, dan juga tempat untuk menyambut tamu yang berkunjung untuk melepas lelah dan kejenuhan setelah melakukan aktifitas sehari-hari. Dalam kondisi jenuh rumah menjadi pilihan untuk beristirahat ataupun hanya sekedar relaksasi. Keadaan demikian juga dapat diperoleh di area sekitar rumah, kebun, teras atau ruang keluarga agar mendapatkan kenyamanan dengan fasilitas produk mebel.

Kursi teras merupakan fasilitas duduk untuk beristirahat ataupun relaksasi di ruang teras, pada perkembangannya bentuk kursi teras semakin beragam disesuaikan dengan kebutuhan dan selera konsumen. Modernisasi serta tingkat kenyamanan sangat diperlukan dalam menciptakan tempat duduk guna menunjang fasilitas duduk masyarakat.

Kreatifitas serta inovasi diperlukan untuk menciptakan produk mebel yang mampu memberikan kemudahan serta memenuhi tuntutan gaya hidup. Inovasi bentuk, penggunaan material yang tepat, konstruksi serta *finishing* berperan penting demi menunjang terciptanya desain.

Kursi teras dengan bentuk jam tangan analog sebagai ide bentuk merupakan wujud kreatifitas dan inovasi desain. Kursi teras dengan fungsi utama sebagai tempat duduk untuk beristirahat ataupun relaksasi, bagi keluarga, teman ataupun tamu yang berkunjung.

B. Tinjauan Umum.

1. Tinjauan Umum Desain.

Kata desain berasal dari kata *designo* dalam bahasa Italia, diterjemahkan sebagai desain atau menggambar, sedangkan dalam bahasa Indonesia desain mempunyai arti rancangan atau merancang. Kegiatan desain merupakan suatu kegiatan yang dimulai dari gagasan-gagasan inovatif, atau kemampuan untuk menghasilkan karya cipta yang benar-benar dapat memahami permintaan pasar (Marizar, 2005:17-18).

Sedangkan kata *design* (dalam bahasa Inggris) memiliki banyak pengertian, sehingga pemahamannya harus di batasi sesuai dengan konteksnya. Pengertian desain secara harfiah diterjemahkan menjadi bentuk, model, pola, konstruksi, mode, tujuan atau maksud yang berhubungan dengan perencanaan bentuk (Echols dan Shadily,1990:177, dalam Edy S, 2005:80).

Dari pendapat tentang desain dapat disimpulkan bahwa pengertian mengenai desain memiliki arti penting dalam kehidupan manusia yaitu suatu rancangan yang dimulai dari gagasan untuk menghasilkan karya cipta yang dibutuhkan manusia.

Suatu produk dapat dikatakan baik apabila desain tersebut memenuhi prinsip-prinsip dan unsur-unsur desain yaitu :

1. Prinsip-prinsip desain

a. Keselarasan (*harmony*).

Keselarasannya adalah prinsip desain yang mempertimbangkan kemiripan antar bagian dalam suatu keseluruhan sehingga tidak saling bertentangan. Susunan harmonis menunjukkan adanya kemiripan antara garis, ukuran, warna, tekstur.

b. Kesatuan (*unity*).

Kesatuan merupakan prinsip yang menekankan pada keselarasan dari unsur-unsur yang disusun, baik dalam wujudnya maupun kaitannya dengan ide yang melandasinya.

c. Keseimbangan (*balance*).

Keseimbangan merupakan prinsip desain yang menghindari kesan berat sebelah dari suatu bidang atau ruang yang diisi dengan unsur-unsur rupa.

Keseimbangan dapat dicapai dengan beberapa hal sebagai berikut :

a) Keseimbangan dalam bentuk dan ukuran

b) Keseimbangan tekstur

c) Keseimbangan warna

d. Perbandingan (proporsi).

Perbandingan ukuran antara bagian dengan bagian, bagian dengan keseluruhan. Prinsip ini menekankan pada masalah berupa

ukuran dari suatu unsur yang akan disusun dan sejauh mana ukuran itu menunjang terhadap keharmonisan tampilan suatu desain.

e. *Ritme/Irama.*

Pengaturan unsur-unsur dengan mengikuti suatu pola penataan tertentu secara teratur untuk mendapatkan kesan menarik.

f. *Tekanan/emphasize*

Tekanan atau *point of interest* dalam sebuah komposisi yaitu berupa area pertama kali ditangkap oleh mata. Tekanan ini sangat dominan, bagian-bagian atau kelompok lain dari komposisi yang berkaitan.

2. Unsur-unsur desain

a. Titik

Titik yaitu tidak mempunyai ukuran panjang ataupun lebar, merupakan pangkal dan ujung sepotong garis. Hadirnya titik secara berulang-ulang dengan ketebalan, kekuatan, dan jarak yang sama akan terasa seakan ada garis.

b. Garis

Garis adalah unsur desain yang menghubungkan antara satu titik ketitik yang lain sehingga bisa berbentuk garis lurus, zig zag, patah-patah dan lengkung. Garis merupakan unsur dasar untuk membangun bentuk atau konstruksi desain.

c. Bidang

Bidang sebagai konsep mempunyai panjang dan lebar, Ditinjau dari bentuknya, bidang dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu bidang geometri dan bidang non geometri. Bidang geometri adalah bidang yang mudah diukur luasannya, sedangkan bidang non geometri sukar diukur luasannya. Bentuk dasar yang dikenal orang yaitu kotak, lingkaran, dan segitiga.

d. Volume

Merupakan hasil adanya bidang, pembagian bidang atau jarak antara obyek yang berunsur titik, garis, bidang dan warna.

e. Warna

Warna sebagai unsur visual yang terkait dengan bahan yang mendukung keberadaannya ditentukan jenis pigmennya. Adapun sebagai kesan yang diterima oleh mata, lebih ditentukan oleh cahaya.

f. Tekstur

Merupakan nilai raba dari suatu permukaan benda. Secara fisik tekstur kasar dan halus, dengan kesan pantul mengkilat dan kusam.

2. Tinjauan Umum Kursi

Tempat duduk merupakan sesuatu yang menentukan kenyamanan ruang. Sebuah tempat duduk harus dipilih dengan tepat sehingga dapat memberikan kenyamanan duduk dan bahkan dapat digunakan untuk mempercantik rumah.

Kata kursi sendiri berasal dari bahasa Arab, kursiyun (Jamaludin, 2007: 43). Jenis kursi umumnya menunjuk pada penamaan kursi berdasarkan kegunaan atau fungsi utama kursi dan tempat kursi tersebut diletakkan (Jamaludin, 2007: 47).

Banyaknya jenis bentuk kursi yang ada dipasaran, memungkinkan pemilihan tempat duduk yang sesuai selera dan kebutuhan. Berdasarkan buku tata ruang dijelaskan tipe dasar perabot duduk sebagai berikut:

- a. Kursi Tanpa Jok.
- b. Kursi dengan jok.
- c. Kursi dengan sandaran tangan.
- d. Kursi rotan.
- e. Kursi pipa baja dan kursi logam
- f. Kursi cocktail.
- g. Kursi tamu dengan sandaran lengan.
- h. Kursi tunggu
- i. Kursi putar bersandaran tinggi.
- j. Kursi elemen.
- k. Kursi malas. (Wilkening, Fritz. 1983. 93-94)

3. Tinjauan Kursi Teras.

Kursi merupakan perkakas rumah tangga yang digunakan sebagai tempat duduk yang berkaki, memiliki sandaran tangan ada pula yang tidak, dan memiliki sandaran punggung. Ada banyak bermacam-macam nama dari kursi tergantung dari bentuk dan fungsinya tersendiri.

Kursi teras adalah kursi yang diletakkan pada ruang teras, biasanya digunakan oleh pemilik rumah untuk bersantai menikmati pemandangan kebun dan bisa juga di gunakan untuk menunggu tamu sebelum masuk keruang tamu.

4. Tinjauan Umum Ruang Teras.

Ruang Teras merupakan bagian rumah sebagai penghubung antara ruang tamu dan halaman rumah. Rumah dengan ukuran kecil hanya memiliki satu ruang teras, yaitu teras depan, Sedangkan rumah yang ukurannya besar memiliki lebih dari satu ruang teras, bisa teras depan, teras samping, dan teras belakang.

Ruang Teras memiliki banyak fungsi. Apabila ukurannya besar, teras bisa difungsikan sebagai ruang santai dengan *view* ke halaman, kebun, kolam renang, atau ke bagian luar rumah yang lain. Di Indonesia tidak sedikit pemilik rumah yang memanfaatkan terasnya sebagai ruang tamu. Karena teras merupakan bagian terluar dari rumah yang biasanya tampak dari luar,

a. Teras depan

Teras depan merupakan ruang yang terletak pada bagian muka rumah tinggal. Ruang teras depan merupakan ruang umum, biasanya akan menghubungkan tamu dengan tuan rumah. Sebagai ruang yang digunakan untuk menyambut tamu, biasanya pada ruang ini diletakkan beberapa kursi atau bangku yang digunakan untuk berbincang-bincang dengan tamu.

b. Teras samping.

Teras samping biasanya dimiliki oleh rumah yang berukuran sedang sampai dengan besar. Apabila teras samping banyak yang digunakan untuk ruang menerima tamu, maka teras samping lebih berfungsi sebagai ruang santai. Selain sebagai ruang santai, terkadang di teras samping juga ditambahkan area untuk hobi. Karena berfungsi sebagai ruang santai, maka hanya keluarga, sahabat serta teman dekat yang bisa masuk ke teras samping.

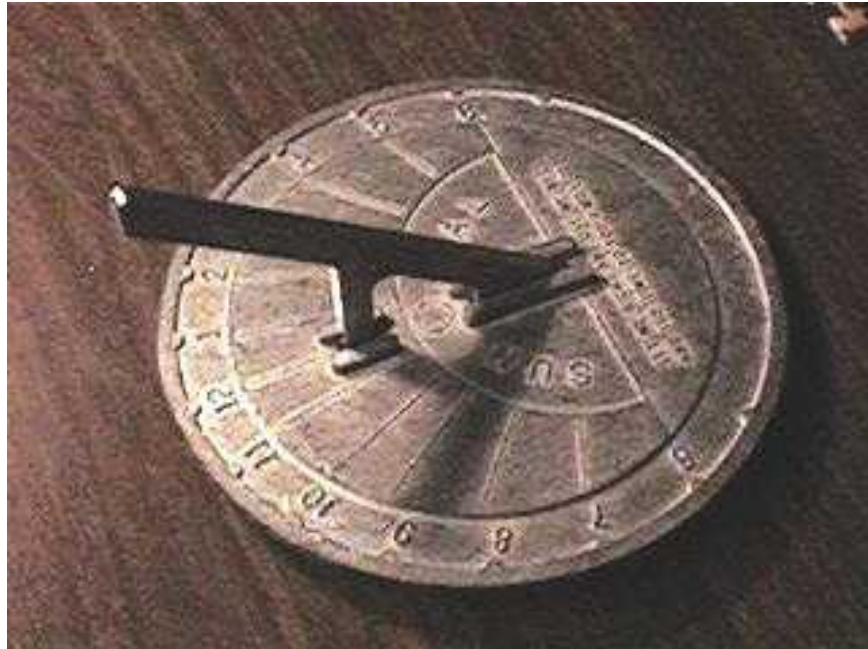
c. Teras belakang.

Seperti halnya teras samping, teras belakang juga hanya dimiliki oleh rumah yang berukuran sedang sampai besar. Tingkat privasi dari teras belakang lebih tinggi dari pada teras samping. Teras belakang biasanya benar-benar dilakukan untuk melakukan kegiatan yang tidak boleh ada orang tahu. Teras belakang yang langsung terhubung dengan kebun/taman, biasanya sering digunakan untuk mengadakan pesta kebun.

5. Tinjauan Umum Jam

Kata jam telah digunakan pada abad ke-14 sekitar 700 tahun yang lalu, yang berasal dari bahasa latin yaitu '*clocca*'. Jam adalah alat yang digunakan untuk menunjukkan waktu. Adapun perkembangan jam dari masa ke masa.

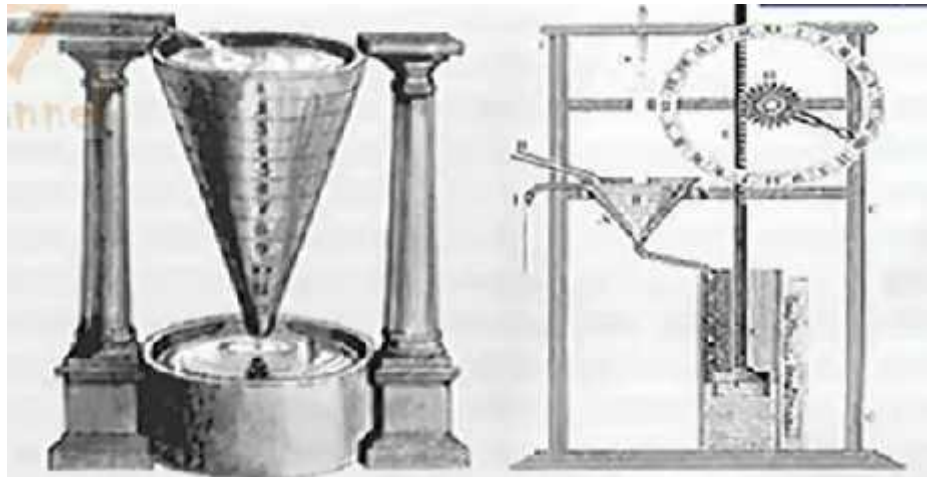
1. Jam matahari



Gambar 01: Jam Matahari
(<http://jamtangankanan.blogspot.com/2011/10/sejarah-ditemukannya-jam-pertama-kali.html>)

Menurut catatan sejarah, *sundial* atau jam matahari merupakan jam tertua dalam peradaban manusia. Jam ini dibuat oleh seorang ahli Astronomi muslim bernama Ibnu al-Shatir sekitar 3.500 tahun sebelum Masehi. Jam ini menunjukkan waktu berdasarkan letak matahari, dengan cara memanfaatkan bayangan yang menimpa permukaan datar. Ibnu al-Shatir membagi waktu dalam sehari dengan 12 jam, pada musim dingin waktu pendek, sedangkan pada musim panas waktu lebih panjang.

2. Jam Air



Gambar 02: Jam Air
(<http://arlogigaul.com/beginilah-awal-mula-sejarah-jam-sebagai-alat-penunjuk-waktu-hingga-detik-ini/>)

Jam air atau *Clepsydra* ditemukan dimesir, sekitar 200 SM. Cara kerjanya adalah dengan bejana bersisi air yang mengalir, secara perlahan aliran air tersebut mengisi wadah. Sebagai wadah atau tempat pengukuran, maka wadah air tersebut diberi tanda-tanda angka berurutan dari atas kebawah, tujuannya agar tuangan air dapat diperhitungkan sebagai tanda waktu.

Jam air paling mutahir ditemukan oleh ilmuan islam bernama al jazair (1136-1206 M). Jam air al jazair direkontruksikan pada museum ilmu pengetahuan dengan tinggi 1 M dan lebar 1,5 M pada 1976 M.

3. Jam Pasir



Gambar 03: Jam Pasir
(<https://vandzy.blogspot.com/2016/03/perkembangan-jam-dari-masa-ke-masa.html>)

Jam pasir salah satu temuan kuno dari Mesir, terbukti dari adanya jam pasir di kuburan amanterhop 1. Orang mesir mempergunakan benda ini sebagai alat pembaca waktu sekitar 1,200 SM. Cara kerjanya adalah memanfaatkan tetesan pasir dari gelas-gelas kecil yang bentuk kerucut ditengahnya, tetesan pasir yang jatuh tersebut sebagai pengukur waktu layaknya jam air. Konsep jam pasir menggunakan banyak tabung berisi pasir yang mengerucut ditengahnya, tiap tabung yang meneteskan pasir dapat memberikan kabar waktu tertentu. Semisal 1 jam telah terlewati dan sebagainya.

4. Jam Saku



Gambar 04: Jam Saku
(https://id.wikipedia.org/wiki/Jam_saku)

Jam saku atau jam kantong adalah penunjuk waktu yang dibawa dalam saku. Jam seperti ini berukuran sedikit lebih besar dari jam tangan, dan tidak memiliki tali jam seperti halnya jam tangan. Sebagai pengganti tali jam adalah rantai berikut penjepit yang dapat dikaitkan ke rompi, kerah jas, atau ikat pinggang, agar jam saku tidak mudah jatuh atau hilang.

Jam saku terdiri dari dua jenis: jam saku tanpa tutup, dan jam saku *hunter case* atau yang memiliki tutup berengsel yang bisa dibuka. Pada akhir abad ke-15, jam dengan tenaga penggerak berupa per mulai dikenal di Italia dan Jerman. Pada tahun 1510, Peter Henlein, seorang tukang kunci ulung asal Nuremberg sudah memproduksi jam saku secara teratur. Sejak itu pula berbagai pengrajin jam saku mulai bermunculan di Eropa.

5. Jam Tangan



Gambar 05: Jam Tangan *Automatic*
(<http://dunianet.com/product/jam-tangan-rolex-skeleton-rantai-fullblack-bola/>)

Jam tangan merupakan suatu perkembangan dari jam saku yang sudah ada terlebih dahulu sejak abad ke-16. Pada tahun 1923, John Harwood menciptakan jam tangan dengan *automatic winding* pertama, yang memudahkan pengguna agar tidak perlu melakukan *winding* pada jam secara manual terus-menerus. Jam tangan adalah aksesoris yang berfungsi sebagai penunjuk waktu. Namun, seiring berkembangnya *industry fashion* di berbagai belahan dunia, sekarang jam tangan juga berfungsi sebagai pelengkap dalam *fashion* dan *mode*.

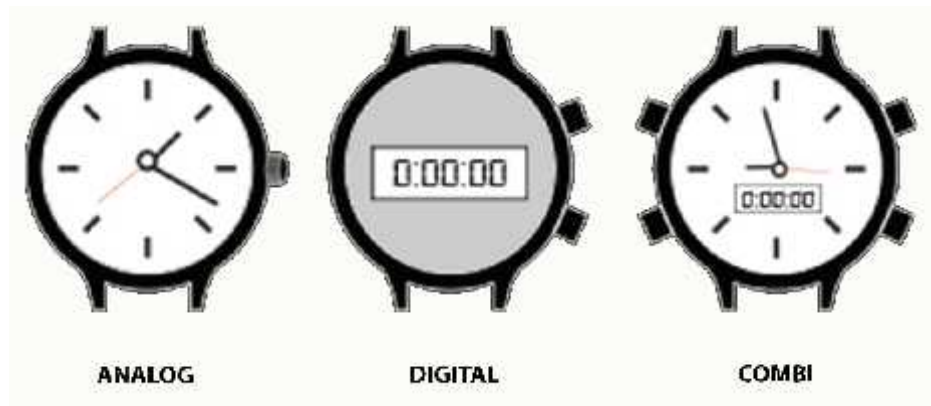


Gambar 06: Jam Tangan Elektrik
(<https://www.pngdownload.id/png-o2hd65/>)

Jam elektrik dengan tampilan digital pertama ditemukan oleh perusahaan jam tangan terkenal asal amerika, The Hamilton Watch Co of Lancaster, Pennsylvania, pada tahun 1957. Sedangkan jam elektrik jenis ini terdapat masa berkarat pada bagian komponen elektriknya. Hal ini yang menjadi masalah bagi perusahaan. Sampai pada tahun 1961 baru diperbarui. Setelah itu, mulailah bermunculan beberapa merek dan model jam tangan hingga saat ini.

Model dan jenis-jenis jam tangan yaitu :

- a. Model jam tangan
 1. Model jam analog
 2. Model jam digital
 3. Model jam combi antara analog dan digital



Gambar 07: jam tangan analog, digital dan combi.
 (<https://www.jamtangan.com/guide/pengenalan-jam-tangan/>)

- b. jenis-jenis jam tangan yaitu :
1. Jam tangan mekanik
 - a. *automatic winding*
 - b. *manual winding*
 2. Jam tangan *quartz*
 3. Jam tangan *solar*
 4. Jam tangan *kinetic*

6. Tinjauan Umum Jam Tangan Analog

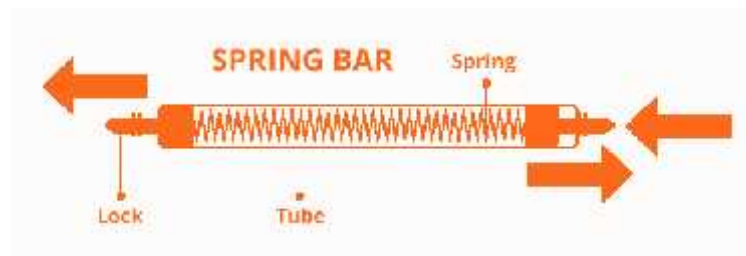
Jam tangan analog yaitu jam tangan yang berfungsi untuk menunjukkan waktu dengan menggunakan jarum detik, menit, jam. Selain itu juga bisa terdapat fitur tambahan yaitu kalender pada jam analog. Secara umum jam analog lebih mudah dibaca meski dilihat secara sekilas.

Komponen jam tangan analog



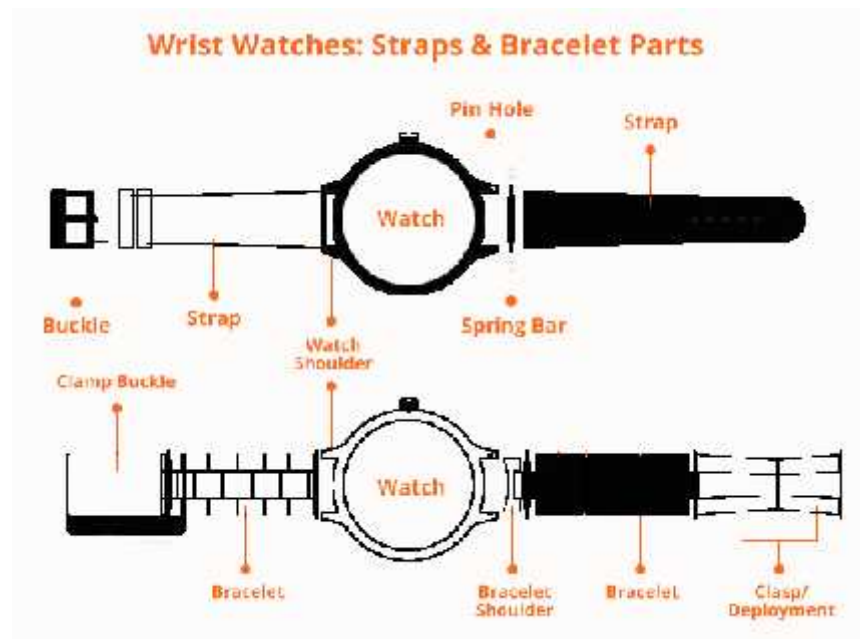
Gambar 08: dial jam tangan analog
(<https://www.jamtangan.com/guide/pengenalan-jam-tangan/>)

Dial merupakan salah satu dari bagian jam tangan yang di permukaanya terdapat angka-angka penunjuk waktu atau komponen-komponen lain seperti, kalender, *stopwatch*, hingga tulisan *brand/merk*.



Gambar 09: spring bar jam tangan
(<https://www.jamtangan.com/guide/pengenalan-jam-tangan/>)

Spring bar adalah batang besi berbentuk tube/tabung yang didalamnya terdapat pegas yang berfungsi untuk menahan dua ujung bagian tabung, untuk mengunci agar ujung tali strap atau *bracelet* dapat menyambung pada bagian bahu jam. Ada juga spring bar berukuran khusus juga digunakan untuk menyambung *gesper/buckle* pada jam tangan.



Gambar 10: strap dan bracelet jam tangan
(<https://www.jamtangan.com/guide/pengenalan-jam-tangan/>)

Strap dan *bracelet* adalah bagian-bagian yang digunakan di perindustrian jam tangan. *Strap* adalah tali jam tangan yang terbuat dari kain, kulit, karet, kayu, dan sebagainya. Bagian ini disambungkan dengan menggunakan *spring bar*. Sedangkan rantai/*bracelet* berfungsi sama seperti *strap*, namun *bracelet* biasanya terbuat dari bahan logam, seperti emas, platinum, besi dan sebagainya. Bila *strap* menggunakan *gesper* yang berbentuk seperti ikat pinggang, *bracelet* berbentuk gelang yang dikunci menggunakan *clasp*. Ukuran panjang bracelet (*bracelet lock construction*) dibuat menyesuaikan ukuran dari pergelangan tangan serta dapat disesuaikan dengan menggunakan *spring bar* yang berada pada ujung *bracelet*.

Secara umum ada jenis-jenis kaca/Kristal yang digunakan pada jam tangan ;

1. *Akrilik/plexiglass*

Keunggulan dari material akrilik yaitu harga kacanya yang paling murah dibanding dengan kaca yang lainnya, tapi dari segi kualitasnya kurang begitu bagus, mudah tergores dan mudah pecah.

2. *Mineral*

Merupakan material yang banyak digunakan pada jam tangan dengan kualitas standar atau biasa, tahan goresan namun mudah pecah

3. *Hardened mineral*

Merupakan mineral khusus yang lebih kuat dibandingkan dengan kaca mineral biasa.

4. *Safir sintetis/sapphire*

Merupakan jenis kaca yang mahal dan sering diaplikasikan pada jam mewah-mewah yang berkualitas tinggi, sulit pecah dan tahan goresan.



Gambar 11: bezel jam tangan
(<https://www.jamtangan.com/guide/pengenalan-jam-tangan/>)

Bezel (yang biasanya terdapat pada jam tangan) adalah bentuk cincin yang melingkari kaca atau mengelilingi bagian dial. Pada umumnya bezel terbuat dari bahan *stainless steel* dan terkadang dihiasi dengan permata pada jam tangan perhiasan. *Bezel* berfungsi untuk menghitung ketepatan waktu, namun selain itu berfungsi untuk melindungi dial jam.

7. Standarisasi Produk.

Mebel sudah selayaknya dirancang berdasarkan ukuran yang tepat untuk menghindari ketidaknyamanan. Selain itu, perancangan juga mampu mengurangi gerakan fisik dalam penggunaannya. Oleh karena itu pemahaman terhadap ukuran tubuh manusia pemakai sangat penting dalam merancang sebuah produk mebel yang memiliki fungsi optimal (Marizar, 2005:118).

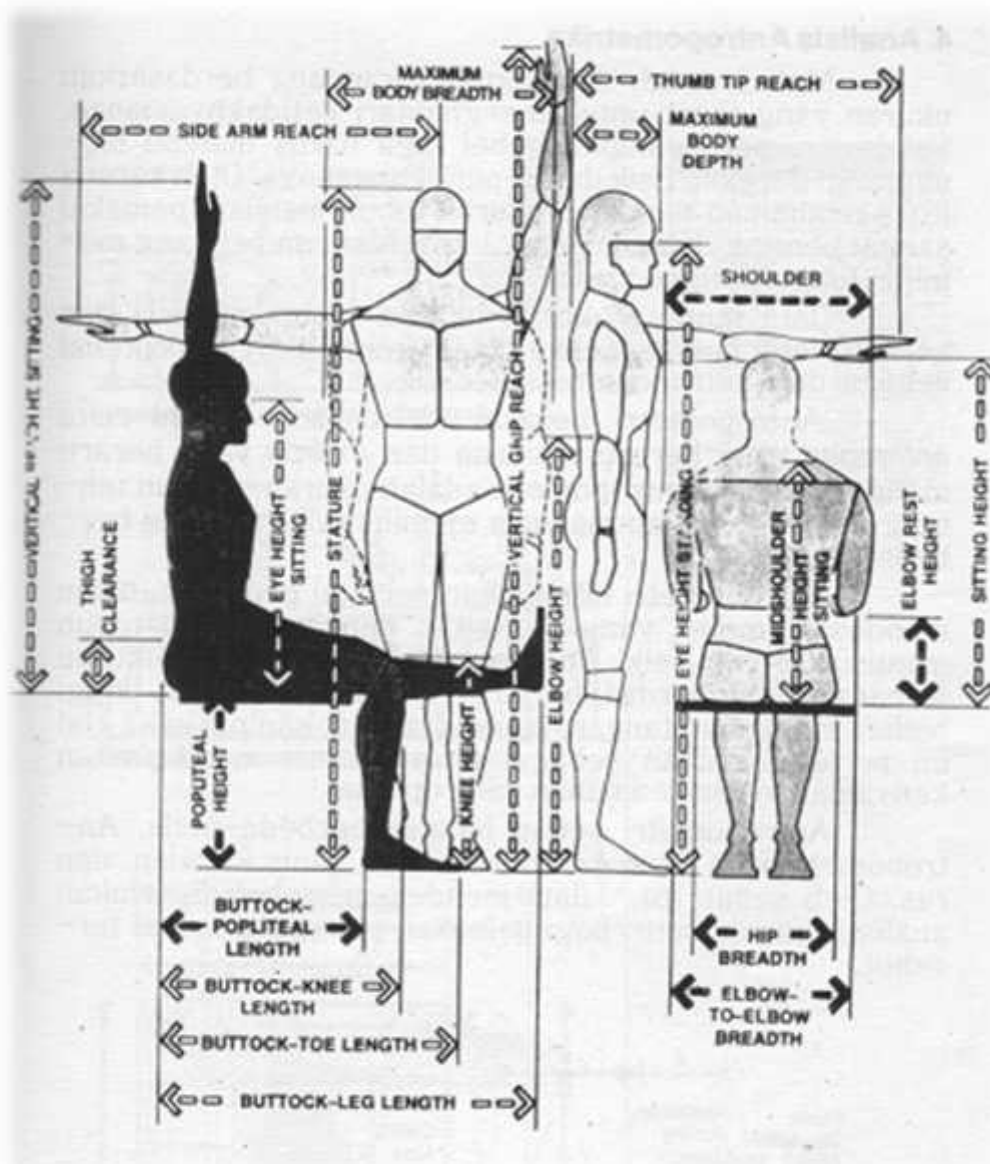
Standarisasi dalam pembuatan suatu produk sangatlah penting untuk mencapai sasaran kebutuhan ruang, produk maupun pemakaiannya, sehingga tujuan pembuatan produk sebagai penunjang aktivitas benar-benar berfungsi dengan baik. Untuk mencapai standarisasi produk harus disesuaikan dengan proporsi dan anatomi manusia supaya nyaman, serasi dengan fungsional (Gani, 1993:64).

Pada pembuatan Tugas Akhir penulis mendesain produk berdasarkan ukuran standar, dimana ukuran-ukuran dimaksud adalah sebagai berikut:

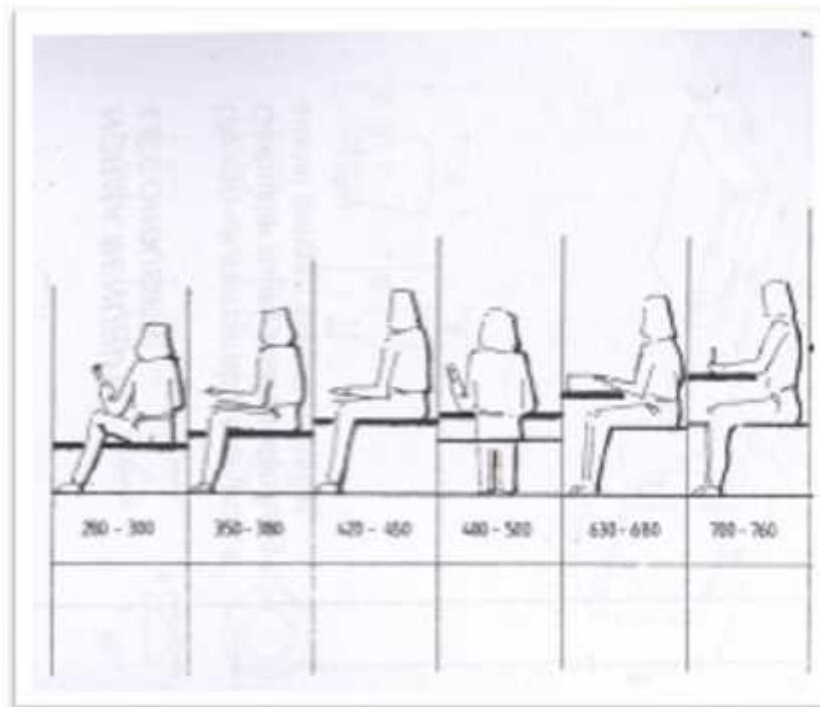
a. Norma Anatomi

Norma anatomi atau norma tubuh membutuhkan dimensi atau ruang gerak dalam melakukan aktivitas. Ketentuan norma anatomi sangat banyak, Penulis dalam penelusuran data hanya menyajikan norma-norma yang berhubungan dengan penciptaan sebuah kursi teras. Norma anatomi bertujuan agar perabot sebagai penunjang aktivitas benar-benar dapat berfungsi dengan baik.

Agar lebih jelas perlu adanya gambar-gambar yang berkaitan dengan norma-norma anatomi manusia secara umum dan khusus langsung berkaitan dengan dimensi tubuh manusia.



Gambar 12: Norma Anatomi
 Sumber: Designing Furniture. (Panero dalam Marizar, 2005: 17)



Gambar 13: Norma Anatomi Tubuh

Sumber: Teknik Mendesain Perabot Yang Benar. (M Gani, 1993: 63)

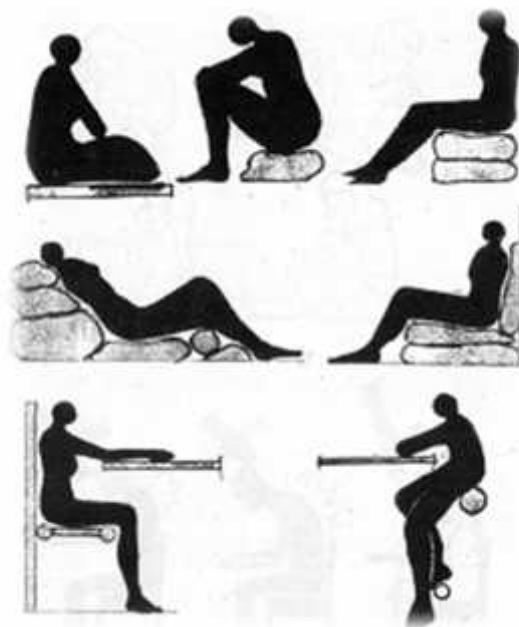
b. Norma Benda atau Perabot

Dalam merancang sebuah perabot sebaiknya memanfaatkan ruang secara maksimal sehingga barang atau benda yang akan kita masukkan sesuai dengan keinginan yang dicapai, serta akan menghemat bahan dan memberi fungsi yang maksimal.

Perabot yang akan dibuat adalah kursi teras yang berfungsi untuk menerima tamu maupun tempat untuk berrelaksasi, dan dalam masyarakat sudah dikenal secara umum bahwa kursi teras berguna untuk menerima atau bercengkrama dengan tamu dan sebagainya.



Gambar 14: Norma Benda atau Perabot.
 Sumber: Teknik Mendesain Perabot Yang Benar. (M Gani, 1993: 61)



Gambar 15: Berbagai Sikap Duduk
 Sumber: Designing Furniture. (Panero dalam Marizar, 2005: 78)

8. Referensi.

Sebagai masukan gagasan kreatif dan inovatif, referensi sangatlah penting dan berarti, karena adanya referensi buku, foto-foto mebel, majalah mebel dan survey langsung di lapangan akan didapatkan hasil yang terarah dan tidak terlepas dari konsep pemikiran sehingga membuat penulis lebih mudah dalam mengembangkan dan menghasilkan ide-ide kreatif dan inovatif, dan yang paling utama yaitu kenyamanan dan keindahan.

Sumber referensi merupakan hal yang paling mutlak dalam perencanaan suatu desain, dikarenakan untuk memperkuat perencanaan tersebut, sehingga dalam pembuatan karya ini dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya, seperti data referensi pada gambar-gambar tersebut.



Gambar 16: Kursi Teras
(Sumber: Kharisma Jati, diakses 12 september 2018).



Gambar 17: Kursi Teras
(Sumber: Kharisma Jati, diakses 12 september 2018).



Gambar 18: Kursi Teras
(Sumber: penulis, diakses 12 september 2018).



Gambar 19: Kursi Teras Betawi lenong
(Sumber: www.google.co.id, diakses 02 september 2018).



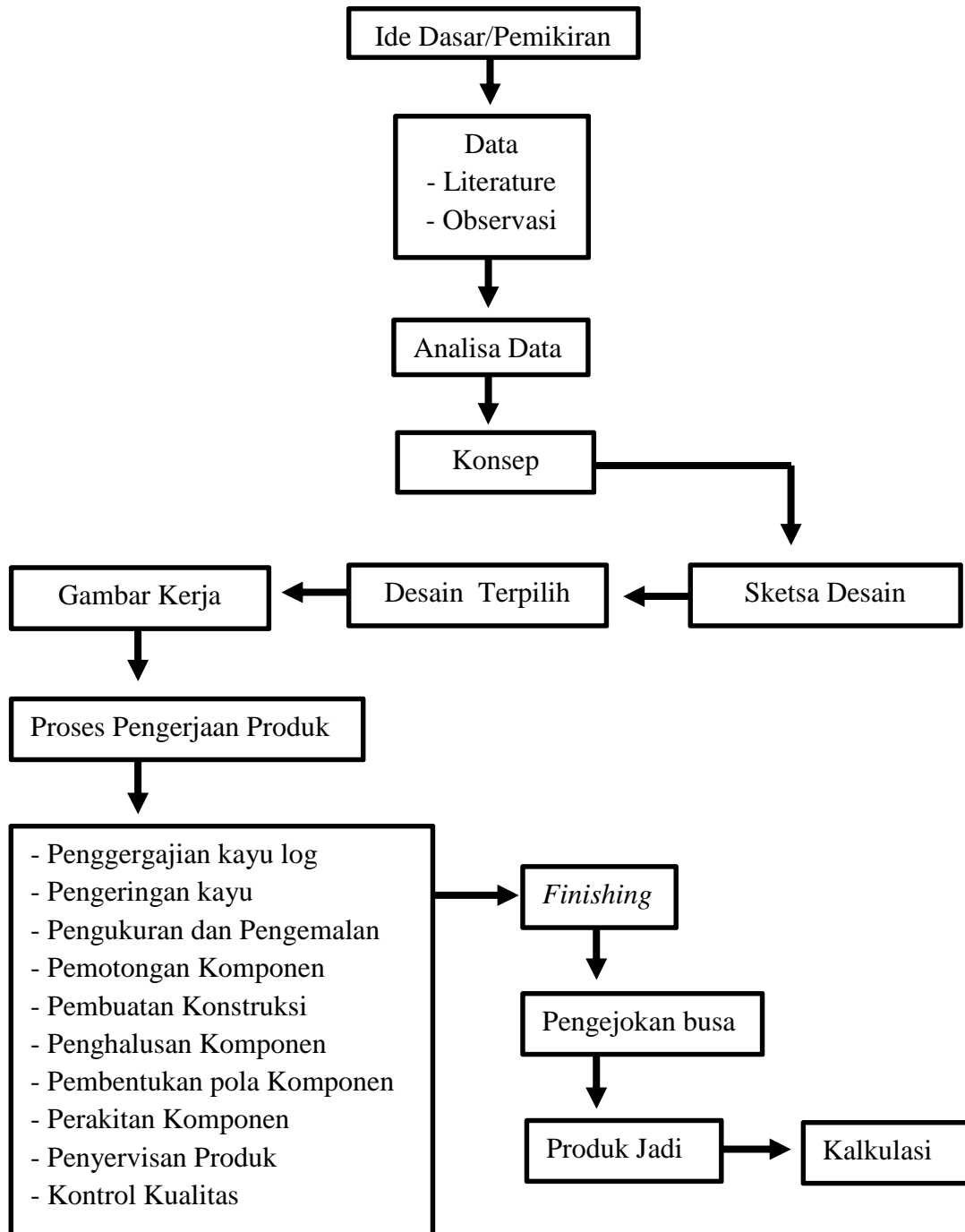
Gambar 20: Kursi Teras dengan jok
(Sumber: Penulis, diakses 19 september 2018).



Gambar 21: Kursi Teras
(Sumber: Penulis diakses 19 september 2018).

9. Kerangka Pemikiran.

Kerangka pemikiran yang disusun oleh penulis setelah mengadakan pengumpulan data dari suatu pengamatan baik dari observasi dilapangan, data kepustakaan, literatur, kemudian data tersebut dikumpulkan sebagai langkah atau proses mengurangi yang tidak perlu, data-data yang telah ada kemudian dirangkum, dan disederhanakan, setelah diperoleh dilakukan kesimpulan, maka penulis mengaitkan ide-ide pemikirannya melalui skema model kerangka berfikir seperti dibawah ini :



Skema 01: Kerangka Pikir
(Sumber: Penulis)